

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) 31 Desember 2019 (Diaudit)  
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan  
2018 (Tidak Diaudit)



## **DAFTAR ISI**

**Halaman**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (diaudit) dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (tidak diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-54



# PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk

NDT & OCTG Inspection, Blasting and Coating, Certification & Inspection, Support Services, Transportation Management & Heavy Equipment Rental, Technical Training, Environmental Study Services, Offshore Services  
Head Office :  
Radiant Group Building, Jl. Kapten Tendean No. 24, Jakarta 12720, INDONESIA, Phone +62 21 719 1020, Fax +62 21 719 1002  
http://www.radiant.co.id, Email: ruinco@radiant-utama.com  
Branches : Balikpapan, Batam, Cilegon, Cirebon, Duri, Palembang, Surabaya

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- |                            |   |  |
|----------------------------|---|--|
| Nama                       | : | <b>Sofwan Farisyi</b>  |
| Alamat Kantor              | : | Jl. Kapten Tendean 24, Mampang Prapatan<br>Jakarta Selatan, 12720                        |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Margasatwa G 40A, RT.010 RW.002, Kel.<br>Pondok Labu, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan |
| Telepon                    | : | 021-7191020  |
| Jabatan                    | : | Direktur Utama   |
- |                            |   |   |
|----------------------------|---|---|
| Nama                       | : | <b>Muhammad Hamid</b>   |
| Alamat Kantor              | : | Jl. Kapten Tendean 24, Mampang Prapatan<br>Jakarta Selatan, 12720                           |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Ampera Raya No. 120, RT.002 RW.010,<br>Kel. Ragunan, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| Telepon                    | : | 021-7191020   |
| Jabatan                    | : | Direktur  |

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;
- Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2020

Direktur Utama				Direktur
(Sofwan Farisyi)				(Muhammad Hamid)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Per 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	3, 31	79,566,882,296	64,265,573,911
Piutang Usaha			
Pihak Berelasi	4, 28, 31	375,000	390,000
Pihak Ketiga	4, 31	434,193,046,097	403,023,350,202
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 31	38,895,673,872	32,428,972,414
Persediaan	6	27,749,466,968	19,004,167,986
Uang Muka	7	37,783,416,418	36,620,130,510
Biaya Dibayar di Muka	9	52,281,137,478	32,695,440,731
Pajak Dibayar di Muka	8.a	35,546,150,497	23,718,591,968
Jumlah Aset Lancar		<u>706,016,148,626</u>	<u>611,756,617,722</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	28, 31	4,865,270,217	4,953,358,033
Aset Pajak Tangguhan		19,169,268,245	19,168,758,156
Uang Muka Pembelian Aset Tetap		60,016,777,164	56,796,149,814
Aset Tetap - Bersih	10	496,144,139,842	486,467,763,038
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	11, 31	71,402,819,357	72,214,760,253
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>651,598,274,825</u>	<u>639,600,789,294</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>1,357,614,423,451</b></u>	<u><b>1,251,357,407,016</b></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Per 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang Bank Jangka Pendek	12, 31	431,188,399,559	416,460,487,574
Utang Usaha	13, 31	87,523,396,715	90,649,705,113
Utang Pajak	8.b	18,996,705,962	23,941,728,586
Beban Akrua	14, 31	36,546,505,869	46,342,542,745
Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Utang Bank	15, 31	37,109,714,264	10,433,328,268
Utang Sewa Pembiayaan	16, 31	1,906,348,264	3,112,733,273
Utang Pembiayaan Konsumen	17, 31	209,169,936	462,657,795
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		613,480,240,569	591,403,183,354
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang Lain-lain			
Pihak Berelasi	28, 31	--	95,462,337
Pihak Ketiga	18, 31	68,393,280,000	68,393,280,000
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun			
Utang Bank	15, 31	187,501,720,928	110,582,215,105
Utang Sewa Pembiayaan	16, 31	9,848,389,696	1,532,515,324
Utang Pembiayaan Konsumen	17, 31	472,646,388	331,143,921
Liabilitas Imbalan Kerja	19	47,967,597,736	46,017,597,736
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		314,183,634,748	226,952,214,423
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>927,663,875,317</b>	<b>818,355,397,777</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham			
Modal Dasar - 2.400.000.000 Saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor - 770.000.000 Saham			
	20	77,000,000,000	77,000,000,000
Tambahan Modal Disetor	22	30,971,619,947	30,971,619,947
Saldo laba			
Telah Ditentukan Penggunaannya	26	15,400,000,000	15,400,000,000
Belum Ditentukan Penggunaannya	26	306,571,344,557	309,622,981,126
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		429,942,964,504	432,994,601,073
Kepentingan Non-Pengendali	21	7,583,630	7,408,166
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>429,950,548,134</b>	<b>433,002,009,239</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1,357,614,423,451</b>	<b>1,251,357,407,016</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2020	2019
<b>PENDAPATAN</b>	23	420,720,314,621	335,258,769,873
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	24	(347,996,740,159)	(283,368,017,573)
<b>LABA KOTOR</b>		<b>72,723,574,462</b>	<b>51,890,752,300</b>
Beban Umum dan Administrasi	25	(28,843,977,695)	(29,158,302,735)
Beban Penjualan	25	(386,884,828)	(490,212,029)
<b>LABA USAHA</b>		<b>43,492,711,939</b>	<b>22,242,237,536</b>
Beban Bunga dan Keuangan		(14,762,917,375)	(10,873,721,816)
Penghasilan Bunga		308,691,189	342,206,235
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	10	429,962,121	263,636,364
Keuntungan (Kerugian) Bersih Kurs Mata Uang Asing	31	(26,796,706,800)	108,091,991
Lain-Lain Bersih		(443,207,591)	(457,885,596)
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>2,228,533,483</b>	<b>11,624,564,714</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>			
Pajak Penghasilan		(5,279,994,588)	(4,523,641,673)
<b>LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN</b>		<b>(3,051,461,105)</b>	<b>7,100,923,041</b>
<b>LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN</b>			
<b>YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik Entitas Induk		(3,051,636,569)	7,100,850,670
Kepentingan Nonpengendali	21	175,464	72,371
		<b>(3,051,461,105)</b>	<b>7,100,923,041</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE</b>			
<b>BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik Entitas Induk		(3,051,636,569)	7,100,850,670
Kepentingan Nonpengendali	21	175,464	72,371
		<b>(3,051,461,105)</b>	<b>7,100,923,041</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b>	27	<b>(3.96)</b>	<b>9.22</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk							
Catatan	Modal Disetor	Tambahannya Modal Disetor	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Non-Pengendali	Jumlah Ekuitas
			Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo 31 Desember 2018	77,000,000,000	30,971,619,947	14,000,000,000	283,978,385,013	405,950,004,960	6,955,192	405,956,960,152
Laba Tahun Berjalan	27	--	--	7,100,850,670	7,100,850,670	72,371	7,100,923,041
Saldo 31 Maret 2019	77,000,000,000	30,971,619,947	14,000,000,000	291,079,235,683	413,050,855,630	7,027,563	413,057,883,193
Saldo 31 Desember 2019	77,000,000,000	30,971,619,947	15,400,000,000	309,622,981,126	432,994,601,073	7,408,166	433,002,009,239
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	27	--	--	(3,051,636,569)	(3,051,636,569)	175,464	(3,051,461,105)
Saldo 31 Maret 2020	77,000,000,000	30,971,619,947	15,400,000,000	306,571,344,557	429,942,964,504	7,583,630	429,950,548,134

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi



**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	389,550,618,726	362,115,974,455
Pembayaran Kas kepada Pemasok, Karyawan dan Lainnya	(423,540,436,004)	(345,471,176,856)
Kas Dihasilkan dari (Digunakan untuk) Operasi	(33,989,817,278)	16,644,797,599
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(16,652,772,462)	(10,831,760,303)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(1,348,424,405)	(2,430,835,219)
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan	--	1,172,127,731
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(51,991,014,145)</u>	<u>4,554,329,808</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penerimaan Bunga	308,691,189	373,931,038
Perolehan Aset Tetap	(24,641,327,137)	(17,319,914,934)
Hasil Penjualan Aset Tetap	613,822,671	263,636,364
Penambahan Uang Muka pembelian Aset Tetap	(3,220,627,350)	--
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(26,939,440,627)</u>	<u>(16,682,347,532)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penambahan Piutang Pihak Berelasi	(7,359,521)	(1,644,124,247)
Penurunan (Penambahan) Aset Keuangan Lancar Lainnya	(6,466,701,458)	606,275,668
Penurunan (Penambahan) Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	811,940,896	(205,374,283)
Penambahan Utang Bank Jangka Pendek	387,204,313,770	301,811,618,277
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	(377,161,801,785)	(285,467,952,498)
Penambahan Utang Bank Jangka Panjang	93,417,856,301	17,529,798,798
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	(14,184,963,214)	(13,202,911,139)
Penambahan Utang Pembiayaan Konsumen	141,502,467	-
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	(253,487,859)	(6,116,535)
Penambahan Utang Sewa Pembiayaan	8,971,657,641	-
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(1,862,168,279)	(1,093,121,433)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>90,610,788,959</u>	<u>18,328,092,608</u>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	11,680,334,187	6,200,074,884
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	64,265,573,911	78,089,064,312
Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing	3,620,974,198	(176,554,383)
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<u><u>79,566,882,296</u></u>	<u><u>84,112,584,813</u></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.



**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. Umum**

**1.a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No.41 tanggal 22 Agustus 1984 dari Hadi Moentoro, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.C2-574-HT.01.01.TH.85 tanggal 11 Pebruari 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.49 tanggal 18 Juni 1985, Tambahan No.860. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No.3 tanggal 3 Juni 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No.40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44233.AH.01.02.TH.2008 tanggal 24 Juli 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.99 tanggal 9 Desember 2008, Tambahan No.26714.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jalan Kapten Tendean No.24, Mampang Prapatan, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Pemegang saham pendiri Perusahaan adalah PT Radiant Nusa Investama.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi:

- a. Jasa teknik instalasi dan rekayasa bidang minyak, gas bumi dan energi.
- b. Jasa sertifikasi mutu.
- c. Jasa survey bidang minyak, gas bumi dan energi.
- d. Perdagangan besar (distributor) peralatan dan material bidang minyak dan gas bumi.
- e. Jasa penyewaan peralatan pertambangan minyak dan gas bumi.
- f. Jasa perbaikan dan perawatan instalasi pertambangan minyak dan gas bumi.
- g. Eksplorasi dan eksploitasi dan pengembangan bidang minyak, gas bumi dan energi.
- h. Penyediaan fasilitas-fasilitas produksi bidang minyak, gas bumi dan energi.
- i. Jasa-jasa penunjang bidang migas, pertambangan umum dan energi.
- j. Menyediakan dan mensupply bahan-bahan peralatan-peralatan, kendaraan serta alat apung/ kapal/ tongkang yang khusus digunakan untuk migas baik di darat maupun di lepas pantai maupun pertambangan umum.
- k. Distributor, agen dan perwakilan dari badan – badan usaha baik dalam negeri maupun luar negeri.
- l. Jasa penyedia/ *outsourcing* dan *management* Sumber Daya Manusia.
- m. Jasa marine/ *survey marine* atau konsultansi bidang marine.
- n. Jasa konsultansi lingkungan dan pemetaan.
- o. Jasa konsultansi kontruksi dan non konstruksi.
- p. Jasa konsultan keamanan (*security consultant*).
- q. Jasa penerapan peralatan keamanan.
- r. Jasa pelatihan keamanan (*security training*).
- s. Jasa penyedia tenaga pengamanan (*guard services*).

**1.b. Dewan Direksi, Komisaris, Komite Audit dan Karyawan**

Jumlah karyawan tetap Perusahaan rata-rata 387 dan 397 karyawan masing-masing untuk per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Ahmad Ganis	Ahmad Ganis
Komisaris	M. Ahmad Rifai	M. Ahmad Rifai
Komisaris Independen	Winarno Zain	Winarno Zain

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Sofwan Farisyi	Sofwan Farisyi
Direktur	Amira Ganis	Amira Ganis
Direktur Independen	Muhammad Hamid	Muhammad Hamid

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	Winarno Zain	Winarno Zain
Anggota	Wirawan B. Ilyas Sri Hartono	Wirawan B. Ilyas Sri Hartono

Pembentukan Departemen Audit Internal Perusahaan berdasarkan keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman dan Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Surat Keputusan dan Direksi PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (SKD No.0018.RUI/Kep.Dir/II/2020).

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Audit Internal	Erwin Arianto	Adi Susanto

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.14 dan Peraturan BEI No.I-A tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perusahaan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi PT Radiant Utama Interinsco Tbk. No.116/SK/RUI/VIII/2016 tanggal 8 Agustus 2016.

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Sekretaris Perusahaan</u>	Mona Nazaruddin	Mona Nazaruddin

**1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Saham

Pada tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam (sekarang menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan-Bapepam-LK) dengan suratnya No.S-824/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 170.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp250 per saham.

Pada tanggal 12 Juli 2006 dilakukan pencatatan 600.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 770,000,000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No.S-3214/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Radiant Utama Interinsco I tahun 2007 dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000, tingkat bunga tetap 11,5% per tahun dan berjangka waktu 4 tahun. Pada tahun 2010, obligasi ini telah dilunasi.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1.d. Struktur Entitas Anak**

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak pada 31 Maret 2020 sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset 31 Maret 2020 Rp	Jumlah Aset 31 Desember 2019 Rp
PT Supraco Indonesia ("SI") dan Entitas Anak	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi	99.996%	1980	604,333,527,257	579,251,537,817
PT Supraco Deep Water ("SDW") *)	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi	99.99%	2008	22,448,209,388	21,397,514,167
PT Supraco Lines ("SL")	Jakarta	Jasa pelayaran dalam negeri	98.75%	2008	320,609,031,517	321,207,163,645

\*) Pemilikan tidak langsung melalui SI

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan**

**2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, Transaksi valuta asing dan PSAK 69, Agrikultur imbalan dimuka.
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan.
- PSAK 24 (Amandemen), Imbalan kerja.
- PSAK 26 (Amandemen), Biaya Pinjaman

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

- PSAK 46 (Amandemen), Pajak penghasilan

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

#### **2.d.Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas investee yang relevan);
- b. Exposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan investee; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (a majority of voting rights) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee, termasuk :

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial.

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

## **2.e. Instrumen Keuangan**

### **Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

### **Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**  
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**  
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:
  - (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
  - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
  - (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) **Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**  
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) **Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)**  
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

### **Liabilitas Keuangan**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)  
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya  
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

### **Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

### **Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

#### **Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

#### **Reklasifikasi**

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi



**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**2.f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Maret 2020 31 Desember 2019 dan 31 Maret 2019, sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>	<b>31 Maret 2019</b>
Mata Uang Asing	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Euro	18.045	15.589	15.995
Dolar Amerika Serikat	16.367	13.901	14.244
Dolar Singapura	11.495	10.321	10.507

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

**2.g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
  - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

#### **2.h. Setara Kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

#### **2.i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

#### **2.j. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

#### **2.k. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.  
Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.  
Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Peralatan proyek	2-16
Peralatan dan perlengkapan kantor	2-8
Kendaraan	4-6
Kapal	10-16
<i>Mobile Offshore Production Unit (MOPU)</i>	16

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama dengan aset yang dimiliki atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan masa manfaat.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

## **2.1. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpuhikannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**2.m. Investasi Jangka Panjang Lainnya**

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% atau tidak memiliki pengaruh signifikan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi dipasar aktif.

Selanjutnya investasi saham yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur dengan biaya perolehan.

Pada setiap tanggal laporan keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai.

**2.n. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

**2.o Imbalan Kerja Karyawan**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Seluruh imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan imbalan terkait, bonus, insentif, dan imbalan kerja jangka pendek lain diakui sebagai beban yang tidak didiskonto pada saat karyawan telah memberikan jasa kepada Grup.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan dan PT SI memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pendanaan untuk imbalan ini dilakukan melalui sebuah perusahaan asuransi.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode Projected Unit Credit.

Liabilitas neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berkaitan dengan program imbalan pasti dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto), diakui pada ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laba rugi di periode selanjutnya.

Biaya jasa lalu diakui di laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
- ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau manfaat penghentian.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Laba atau rugi kurtailmen diakui apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan jumlah karyawan dalam jumlah yang material yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material dari jasa yang diberikan karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Saldo diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

**2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan kontrak atas penyediaan jasa yang dapat diestimasi dengan andal, diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan. Hasil kontrak dapat diestimasi secara andal bila seluruh kondisi berikut ini dipenuhi:

- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan kontrak tersebut akan diperoleh Grup;
- Tingkat penyelesaian dari suatu kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan dapat diukur dengan andal; dan
- Biaya yang terjadi untuk kontrak dan untuk menyelesaikan kontrak tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi kontrak penyediaan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan diakui hanya sejauh yang berkaitan dengan biaya kontrak yang dapat diperoleh kembali.

Bila jumlah biaya kontrak memungkinkan melebihi jumlah pendapatan jasa penyediaan, estimasi kerugian diakui segera sebagai beban.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Beban diakui pada saat terjadinya.

**2.q. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
  - i. entitas kena pajak yang sama; atau
  - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2.r. Pajak Final**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan atas sewa dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tahun 2002 tanggal 23 Maret 2002 dan KMK-120/KMK.03/2002 tentang pajak penghasilan final atas penyewaan tanah dan/atau bangunan.

**2.s. Instrumen Keuangan Derivatif**

Seluruh derivatif awalnya diakui dan selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar. Kebijakan Grup menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai.

Kadangkala, Grup melibatkan derivatif untuk melindungi nilai beberapa transaksi tetapi kriteria lindung nilai yang ketat sesuai PSAK No. 55 tidak dipenuhi. Dalam hal ini, meskipun transaksi memiliki alasan ekonomi dan bisnis, akuntansi lindung nilai tidak dapat diterapkan. Akibatnya, perubahan dalam nilai wajar derivatif tersebut diakui dalam laba rugi dan akuntansi untuk item yang dilindungi nilai mengikuti kebijakan Grup untuk item tersebut.

**2.t. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2.u. Segmen Operasi**

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

**2.v. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat



**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

ekonomi.

**2.w. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi dikaji ulang (review) pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

**2.x. Dividen**

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan. Pembagian dividen interim kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

**2.y. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**2.z. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dari Entitas Anak adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jual barang dan jasa, mata uang yang terutama mempengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain, dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model discounted cash flow. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrument keuangan yang dilaporkan.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan permanen yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Akan tetapi, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut (Catatan 8.d).

Estimasi Cadangan untuk Penurunan Nilai atas Piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 4).

Ketidakpastian Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi, dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui (Catatan 8).

Bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, disajikan dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Estimasi Umur Manfaat

Grup melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (Catatan 10).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 19).

Penurunan Nilai Non Aset Keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, mana yang lebih tinggi.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 10).

### 3. Kas dan Setara Kas

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kas	1,296,147,488	539,638,346
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,472,158,227	11,754,429,223
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,050,003,999	1,895,044,280
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,111,007,323	1,562,584,973
PT Bank HSBC Indonesia	1,138,393,117	597,302,895
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1.000.000.000)	2,501,916,566	1,463,092,839
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank BTPN Tbk	21,811,228,603	9,553,482,050
Standard Chartered Bank	9,697,428,514	11,352,853,841
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,487,235,663	1,530,710,129
PT Bank DBS Indonesia	1,073,597,949	105,058,968
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	62,572,867	179,194,755
PT Citibank, N.A.	8,824,104	139,536,813
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp100.000.000)	393,192,645	263,196,523
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9,746,756	8,972,335
PT Bank DBS Indonesia	6,684,169	6,018,952
<u>Euro</u>		
PT Bank DBS Indonesia	11,695,818	10,121,210
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank DBS Indonesia	11,300,000,000	11,300,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,000,125,000	12,000,125,000
PT Bank Bengkulu	100,000,000	100,000,000
PT Bank Sumsel	43,747,592	43,747,592
<b>Jumlah</b>	<b><u><u>79,566,882,296</u></u></b>	<b><u><u>64,265,573,911</u></u></b>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. Piutang Usaha**

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>Berdasarkan Pelanggan</b>		
<b>Pihak Berelasi (Catatan 28)</b>		
PT Guna Mandiri Paripurna	375,000	390,000
	<u>375,000</u>	<u>390,000</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Pertamina Hulu Mahakam	74,645,451,684	69,620,930,496
PT Pertamina E&P Asset	64,382,296,469	67,848,723,046
Ophir Energy Plc.	54,454,282,047	23,904,575,617
PT Chevron Pacific Indonesia	38,116,921,493	34,722,345,990
ENI Muara Bakau B.V.	14,578,670,939	24,877,430,350
PT Schlumberger Geophysic Nusantara	27,634,039,995	20,542,564,585
PT Medco E&P Indonesia	20,048,121,895	26,179,750,071
PT Pertamina Hulu Kaltim	12,646,592,832	12,109,198,670
PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara	9,618,471,678	11,098,029,143
PT Bumi Siak Pusako Pertamina Hulu	7,505,733,139	8,284,999,775
PT Sorik Marapi Geothermal Power	6,506,256,477	--
PT Baker Hughes	6,128,405,523	4,347,000,588
PT MI Indonesia	6,102,652,700	8,722,202,275
PT Dowell Anadrill Schlumberger	5,845,605,198	5,570,673,482
PT Meindo Elang Indah	5,031,358,500	--
PT Expro Indonesia	2,934,633,492	6,028,673,685
PT Pembangkit Jawa Bali	2,310,477,067	--
Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd	3,553,910,869	7,825,693,301
PT Pertamina Hulu Energie	2,062,434,519	13,694,438,492
Lain-lain (Di Bawah 1% Dari Jumlah)	76,838,143,809	64,397,534,863
Jumlah	<u>440,944,460,324</u>	<u>409,774,764,429</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(6,751,414,227)</u>	<u>(6,751,414,227)</u>
Jumlah Bersih	<u>434,193,046,097</u>	<u>403,023,350,202</u>
<b>Jumlah Bersih Piutang Usaha</b>	<b><u>434,193,421,097</u></b>	<b><u>403,023,740,202</u></b>
	<b><u>31 Maret 2020</u></b>	<b><u>31 Desember 2019</u></b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Berdasarkan Umur piutang</b>		
1 - 30 Hari	405,197,701,492	381,157,250,080
31 - 60 Hari	9,819,318,953	2,003,514,920
61 - 90 Hari	10,698,357,995	8,230,494,241
Lebih dari 90 Hari	15,229,456,885	18,383,895,188
Jumlah	<u>440,944,835,324</u>	<u>409,775,154,429</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(6,751,414,227)</u>	<u>(6,751,414,227)</u>
<b>Jumlah Bersih Piutang Usaha - Bersih</b>	<b><u>434,193,421,097</u></b>	<b><u>403,023,740,202</u></b>
	<b><u>31 Maret 2020</u></b>	<b><u>31 Desember 2019</u></b>
<b>Berdasarkan mata uang</b>		
Rupiah	375,641,664,851	380,353,807,858
Dolar Amerika Serikat	65,303,170,473	29,421,346,571
Jumlah	<u>440,944,835,324</u>	<u>409,775,154,429</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(6,751,414,227)</u>	<u>(6,751,414,227)</u>
<b>Jumlah Bersih Piutang Usaha</b>	<b><u>434,193,421,097</u></b>	<b><u>403,023,740,202</u></b>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jangka waktu rata-rata pemberian kredit penjualan jasa adalah 30 hari. Bunga tidak dikenakan atas keterlambatan pembayaran piutang. Grup tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu terhadap seluruh piutang yang telah jatuh tempo lebih dari 120 hari pada tanggal pelaporan karena manajemen mempertimbangkan tidak Terdapat perubahan signifikan atas kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Grup membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan pada estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak-pihak berelasi tidak diadakan penyisihan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 12).

**5. Aset Keuangan Lancar Lainnya**

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Piutang Lain-Lain		
Pihak Berelasi (Catatan 28)	--	112,503,421
Pihak Ketiga	7,704,762,854	4,716,049,447
Rekening Bank Dibatasi Penggunaannya	9,506,161,401	9,519,236,406
Lain-lain	21,684,749,618	18,081,183,140
<b>Jumlah Aset Keuangan Lancar Lainnya</b>	<b>38,895,673,872</b>	<b>32,428,972,414</b>

**a. Piutang Lain Lain**

Pihak Berelasi

Merupakan piutang kepada karyawan Perusahaan dan entitas anak.

Pihak Ketiga

Merupakan dana talangan operasional Perusahaan dan entitas anak kepada pihak ketiga.

**b. Rekening Bank Dibatasi Penggunaannya**

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,845,588,913	4,885,693,583
PT Bank HSBC Indonesia	--	4,653,517
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank HSBC Indonesia	985,599,798	18,281,622
Citibank N.A., Jakarta	3,278,485	3,296,485
Deposito Berjangka		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,657,294,003	4,630,246,338
Subtotal	10,491,761,198	9,542,171,545
Dikurangi Bagian Tidak Lancar (Catatan 11)	(985,599,798)	(22,935,139)
<b>Jumlah</b>	<b>9,506,161,401</b>	<b>9,519,236,406</b>

**c. Lain-lain**

Terdiri dari transaksi lainnya sebesar uang yang disetorkan kepada bank yang dijadikan jaminan atas penerbitan Bid Bond dan pinjaman bank jangka pendek oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>Rupiah</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	16,140,065,020	13,479,231,197
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,747,146,513	3,762,491,370
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	1,146,766,406
Lain-lain	454,363,808	454,363,808
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	857,471,135	3,026,618,350
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	71,901,894	4,627,200
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	5,629,923
<b>Sub Jumlah</b>	<b>22,270,948,370</b>	<b>21,879,728,254</b>
Dikurangi bagian tidak lancar (Catatan 11)	(586,198,752)	(3,798,545,114)
<b>Jumlah</b>	<b>21,684,749,618</b>	<b>18,081,183,140</b>

## 6. Persediaan

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Material	18,751,723,419	10,910,851,381
Peralatan dan Suku Cadang	6,593,552,460	6,177,855,280
Isotope IR 192	750,050,000	427,625,000
Film	587,193,000	490,379,500
Perlengkapan Keselamatan Kerja	419,082,780	466,619,411
Lain-lain	647,865,308	530,837,414
<b>Jumlah</b>	<b>27,749,466,968</b>	<b>19,004,167,986</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

## 7. Uang Muka

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Uang Muka Pembelian	28,234,218,886	30,312,766,497
Uang Muka Operasi	9,549,197,532	6,307,364,013
<b>Jumlah</b>	<b>37,783,416,418</b>	<b>36,620,130,510</b>

## 8. Perpajakan

### a. Pajak Dibayar Di Muka

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Perusahaan		
Pasal 23	3,340,534,134	-
Pasal 25	247,349,728	-
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	28,504,266,007	21,760,528,071
Entitas Anak		
Pasal 21	25,458,680	25,458,680
Pasal 23	1,970,419,289	-
Pasal 25	513,352,252	-
Pasal 26	28,220,440	-
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	916,549,966	1,932,605,217
<b>Jumlah</b>	<b>35,546,150,497</b>	<b>23,718,591,968</b>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan mengajukan restitusi Pajak Pertambahan Nilai Masukan untuk periode Januari 2019 sampai dengan Juni 2019 sebesar Rp7.259.139.426. Sampai pada saat pelaporan Perusahaan masih dalam proses pemeriksaan pajak.

Pada 15 Februari 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00014 - 00018/407/17/081/19 atas pajak pertambahan nilai untuk tahun 2017 sebesar Rp7.358.405.127 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) diterima pada tanggal 1 April 2019.

Pada 20 Februari 2019, PT Supraco Deep Water (SDW), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh Pasal 28A untuk tahun 2017 sebesar Rp1.172.127.731.

**b. Utang Pajak**

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Perusahaan		
Liabilitas Pajak Kini (Pasal 29)	1,382,083,912	1,382,083,853
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	--	135,750,342
Pasal 21	2,864,703,806	8,220,224,987
Pasal 23	250,770,684	119,142,491
Pasal 25	--	123,674,864
Entitas Anak		
Estimasi Liabilitas Pajak Kini Periode Berjalan	5,279,994,587	--
Liabilitas Pajak Kini (Pasal 29)	556,466,234	554,755,390
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	209,107,430	108,467,383
Pasal 15	15,290,844	26,575,117
Pasal 21	5,186,607,629	7,653,020,315
Pasal 23	110,642,000	243,720,993
Pasal 25	--	256,676,081
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	3,141,038,834	5,117,636,770
<b>Jumlah</b>	<b>18,996,705,962</b>	<b>23,941,728,586</b>

**9. Biaya Dibayar di Muka**

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Jasa Instalasi Proyek	15,035,940,371	6,772,507,670
Asuransi	10,970,178,559	7,547,633,017
Sewa	5,779,741,124	5,491,381,649
Pemeliharaan	5,368,147,334	5,282,182,853
Lainnya	15,127,130,090	7,601,735,542
<b>Jumlah</b>	<b>52,281,137,478</b>	<b>32,695,440,731</b>



**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. Aset Tetap**

	31 Maret 2020				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Tanah	21,389,725,416	-	-	-	21,389,725,416
Bangunan	15,979,114,165	-	-	-	15,979,114,165
Peralatan Proyek	216,108,722,319	1,118,087,078	(2,307,194,949)	-	214,919,614,448
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	17,968,082,641	205,605,000	-	-	18,173,687,641
Kendaraan	14,089,064,049	329,090,909	(822,339,454)	-	13,595,815,504
Kapal	171,809,318,740	-	-	-	171,809,318,740
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	297,780,000,000	-	-	41,425,168,480	339,205,168,480
Aset Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	7,986,238,910	-	-	-	7,986,238,910
Peralatan Proyek	4,686,576,516	-	-	-	4,686,576,516
Aset dalam penyelesaian	149,799,922,546	23,374,465,150	-	(41,425,168,480)	131,749,219,216
Jumlah	917,596,765,302	25,027,248,138	(3,129,534,403)	-	939,494,479,036
Akumulasi Penyusutan :					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	7,275,227,404	206,399,514	-	-	7,481,626,918
Peralatan Proyek	153,253,548,331	5,279,529,740	(2,237,917,732)	-	156,295,160,339
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	15,414,643,798	268,744,335	-	-	15,683,388,133
Kendaraan	12,576,746,058	170,584,786	(707,756,121)	-	12,039,574,723
Kapal	81,164,518,024	3,043,792,644	-	-	84,208,310,668
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	156,644,687,520	5,516,293,728	-	-	162,160,981,248
Aset Sewa Pembiayaan					
Peralatan Proyek	3,439,966,167	230,169,855	-	-	3,670,136,022
Kendaraan	1,359,664,962	451,496,182	-	-	1,811,161,144
Jumlah	431,129,002,264	15,167,010,783	(2,945,673,853)	-	443,350,339,194
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>486,467,763,038</b>				<b>496,144,139,842</b>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2019				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Biaya Perolehan :</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	21,389,725,416	-	-	-	21,389,725,416
Bangunan	15,720,364,163	258,750,002	-	-	15,979,114,165
Peralatan Proyek	209,370,290,907	12,702,902,450	(7,114,471,038)	1,150,000,000	216,108,722,319
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	22,661,107,219	1,582,202,362	(6,275,226,940)	-	17,968,082,641
Kendaraan	16,776,096,068	1,606,409,083	(4,293,441,102)	-	14,089,064,049
Kapal	167,615,331,126	4,193,987,614	-	-	171,809,318,740
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	297,780,000,000	-	-	-	297,780,000,000
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>					
Kendaraan	7,986,238,910	-	-	-	7,986,238,910
Peralatan Proyek	5,836,576,516	-	-	(1,150,000,000)	4,686,576,516
Aset dalam penyelesaian	-	149,799,922,546	-	-	149,799,922,546
<b>Jumlah</b>	<b>765,135,730,325</b>	<b>20,344,251,511</b>	<b>(17,683,139,080)</b>	<b>-</b>	<b>917,596,765,302</b>
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan	6,475,503,859	799,723,545	-	-	7,275,227,404
Peralatan Proyek	139,281,788,288	20,501,221,043	(7,080,502,667)	551,041,667	153,253,548,331
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	21,344,250,879	815,464,325	(6,745,071,406)	-	15,414,643,798
Kendaraan	15,731,169,048	468,112,961	(3,622,535,951)	-	12,576,746,058
Kapal	68,858,285,339	12,306,232,685	-	-	81,164,518,024
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	138,033,437,513	18,611,250,007	-	-	156,644,687,520
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>					
Kendaraan	430,831,294	1,805,984,727	-	1,203,150,146	3,439,966,167
Peralatan Proyek	1,929,635,689	1,184,221,086	-	(1,754,191,813)	1,359,664,962
<b>Jumlah</b>	<b>392,084,901,909</b>	<b>56,492,210,379</b>	<b>(17,448,110,024)</b>	<b>-</b>	<b>431,129,002,264</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>373,050,828,416</b>				<b>486,467,763,038</b>

Perincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Hasil Penjualan	613,822,671	263,636,364
Jumlah Tercatat Aset Tetap yang Dijual	(183,860,550)	-
<b>Keuntungan Penjualan Aset Tetap</b>	<b>429,962,121</b>	<b>263,636,364</b>

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	2020	2019
<b>Pemilikan Langsung :</b>		
Beban Langsung (Catatan 24)	14,064,501,799	13,114,966,538
Beban Usaha (Catatan 25)	420,842,947	611,861,633
<b>Aset Sewa Pembiayaan :</b>		
Beban Langsung (Catatan 24)	681,666,037	428,083,682
<b>Jumlah</b>	<b>15,167,010,783</b>	<b>14,154,911,853</b>

Grup memiliki lima bidang tanah di beberapa daerah dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2037. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang, Liabilitas Sewa Pembiayaan dan Utang Pembiayaan Konsumen (Catatan 12, 15, 16 dan 17).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada Asuransi Wahana Tata, Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Asuransi QBE Pool Indonesia, Asuransi Adira Dinamika, Asuransi Tripakarta, Asuransi Ramayana dan Asuransi Jasaraharja Putera terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp791.807.430.790 dan Rp769.522.030.790.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**11. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya**

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Investasi pada PT Sorik Marapi Geothermal Power	68,393,280,000	68,393,280,000
Uang Jaminan	2,023,939,560	3,798,545,114
Rekening Bank Dibatasi Penggunaannya (Catatan 5)	985,599,798	22,935,139
<b>Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya</b>	<b><u>71,402,819,357</u></b>	<b><u>72,214,760,253</u></b>

Perusahaan melalui entitas anak, SI, memiliki investasi saham pada PT Sorik Merapi Geothermal Power ("SMGP") dengan kepemilikan sebesar 5%. Saham ini digadaikan kepada OTP berdasarkan Surat Penerimaan dan Pemberitahuan Instruksi Gadai tanggal 22 Desember 2017 (Catatan 31).

SMGP bergerak dalam bidang usaha eksploitasi sumber panas bumi serta pembangkit dan penjualan listrik. Perusahaan berlokasi di Mandailing Natal Kabupaten, Sumatera Utara.

Berdasarkan Akta Notaris No. 126 tanggal 27 Februari 2018 oleh Humbert Lie, SH., SE., Magister Kenotariatan, SI melakukan penambahan investasi pada PT Sorik Marapi Geothermal Power sehingga jumlah penempatan investasi menjadi Rp68.393.280.000 atau setara dengan USD7.460.000. Penambahan modal ditempatkan dan modal disetor ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0085825 tanggal 27 Februari 2018.

Uang jaminan merupakan uang yang disetorkan kepada bank yang dijadikan jaminan atas penerbitan *Performance Bond* oleh Grup.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. Utang Bank Jangka Pendek**

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<b>Perusahaan</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank DBS Indonesia	97,817,044,288	109,944,011,872
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	41,631,733,000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,199,099,053	5,000,000,000
MUFG Bank Ltd	-	37,900,000,000
<u>USD</u>		
PT Bank DBS Indonesia	31,097,319,000	26,411,919,000
<b>Entitas Anak</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank UOB Indonesia	99,125,780,828	79,575,274,094
PT Bank HSBC Indonesia	79,849,822,016	63,949,448,676
Standard Chartered Bank, Jakarta	41,214,976,374	57,339,833,932
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	36,252,625,000	36,340,000,000
<b>Jumlah</b>	<b>431,188,399,559</b>	<b>416,460,487,574</b>

**PT Bank DBS Indonesia**

Perusahaan

Merupakan total fasilitas yang diperoleh Perusahaan dengan perincian sebagai berikut:

1. *Uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp40 Milyar dengan tenor maksimum 3 bulan. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 13 September 2020.
2. *Uncommitted omnibus facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp20 Milyar dengan tenor maksimum 90 hari, yang mana limitnya dapat digunakan untuk sub-sub fasilitas perbankan berupa pembiayaan untuk utang usaha, pembiayaan impor berupa L/C (Usance/Sight/UPAS), jamnan bagi penerbit Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), fasilitas trust receipt dan pembiayaan piutang. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 13 September 2020.
3. *Uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp80 Milyar dengan tenor maksimum 150 hari. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini diperbaharui dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp53 Milyar dengan tenor maksimum 150 hari yang akan berakhir tanggal 13 September 2020, ditambah dari Tranche A fasilitas kredit sindikasi yang diterima Perusahaan sebesar USD 1.900.000 (catatan 15).

Seluruh fasilitas tersebut di atas dikenakan suku bunga sebesar 9,78% per tahun, untuk penarikan dalam mata uang rupiah. Adapun penarikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dikenakan suku bunga 4,92% per tahun. Fasilitas-fasilitas ini dijaminan oleh piutang usaha (Catatan 4).

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal penjualan dan penerbitan opsi, waran, dan hak untuk memperoleh saham anak Perusahaan, melakukan penambahan utang baru, melakukan reorganisasi, merger, akuisisi, dan penggabungan, selain reorganisasi yang diizinkan, seperti IPO anak Perusahaan, melakukan penjualan aset dan melakukan perubahan dalam bisnis Perusahaan. Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang dalam Dollar AS untuk fasilitas ini per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar USD 1.900.000 dan USD 1.900.000 atau setara dengan Rp31.097.319.000 dan Rp26.411.919.000.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Saldo Utang dalam IDR untuk fasilitas ini per tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp97.817.044.288 dan Rp109.944.011.872.

**PT Bank UOB Indonesia**

PT Supraco Indonesia (SI):

Merupakan bagian dari total fasilitas gabungan sebesar Rp115.000.000.000 untuk keperluan modal kerja dan/atau investasi (Catatan 16) yang diterima oleh SI pada tanggal 23 Mei 2018, dengan rincian sebagai berikut:

1. *Revolving Credit Facility 1* dengan batas penggunaan maksimum Rp50.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2021.
2. *Revolving Credit Facility 2* dengan batas penggunaan maksimum Rp15.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2021.
3. *Pre Export Financing* dengan batas penggunaan maksimum Rp50.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2021.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga berkisar 11,50% per tahun dan di jamin oleh tanah dan bangunan yang dimiliki oleh SI dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp200.000.000.000.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, SI diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan merger, akuisisi, dan konsolidasi, melakukan likuidasi, menerima pernyataan pailit dan penundaan pembayaran utang, pengalihan, penjaminan dan penyewaan aset, memberikan hutang kepada pihak lain, penjaminan utang pihak lain, mengalihkan utang kepada pihak lain, penyertaan modal dan pengambilalihan saham di perusahaan lain, perubahan struktur kepemilikan, perubahan aktivitas usaha, serta menggadaikan dan menerbitkan saham. Disamping itu SI juga diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. SI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp99.125.780.828 dan Rp79.575.274.094.

**PT Bank HSBC Indonesia**

PT Supraco Indonesia (SI) :

Merupakan fasilitas yang dimiliki SI, yang terdiri dari fasilitas modal kerja, pembiayaan impor, pembiayaan ekspor, Bank Garansi, dan fasilitas *treasury* dengan limit USD5,000,000, dari nilai tersebut sejumlah USD2,000,000 dapat digunakan untuk keperluan SL. Fasilitas tersebut di atas dikenakan suku bunga 12,00% pertahun, untuk penarikan dalam mata uang rupiah. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 31 Januari 2020.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas utang pihak ketiga, menjaminkan kepada bank atau pihak ketiga lain atas barang-barang yang telah diserahkan ke bank, meminjamkan atau menyewakan kepada pihak lain ketiga manapun juga, barang-barang yang telah dijaminkan, dan menarik fasilitas di atas jumlah plafon. Disamping itu SI juga diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. SI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian-pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp79.326.494.016 dan Rp63.593.323.669.

Pada tanggal laporan keuangan ini, fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

PT Supraco Lines (SL):

Merupakan bagian dari fasilitas yang dimiliki SI, yang terdiri dari fasilitas modal kerja, pembiayaan impor, pembiayaan ekspor, Bank Garansi, dan fasilitas *treasury* dengan limit USD5,000,000, dari nilai tersebut sejumlah USD2,000,000 dapat digunakan untuk keperluan SL. Fasilitas tersebut di atas dikenakan suku bunga sebesar 12,00% per tahun, untuk penarikan dalam mata uang rupiah dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2020.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Pada tanggal laporan keuangan ini, fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

Saldo utang untuk fasilitas ini dalam Rupiah masing-masing Rp523.328.000 dan Rp356.125.007 per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

PT Supraco Indonesia (SI) :

Merupakan fasilitas kredit modal kerja (KMK) dengan suku bunga mengambang dan fasilitas penerbitan bank garansi untuk jaminan tender dan pelaksanaan jasa-jasa pendukung operasi perminyakan dan gas bumi yang diperoleh SI pada tanggal 26 Maret 2007. Berdasarkan perpanjangan terakhir dari Fasilitas pinjaman ini pada tanggal 23 Februari 2018, plafon fasilitas adalah sebesar Rp38.000.000.000 (KMK) dan Rp20.000.000.000 (Bank Garansi). Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini telah diperpanjang hingga 24 Juni 2020. Pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dan deposito dari Perusahaan, serta bangunan milik SI.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga berkisar 12,75% per tahun dan di jamin oleh tanah dan bangunan yang dimiliki oleh SI.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, SI diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan merger, akuisisi, dan konsolidasi, melakukan likuidasi, menerima pernyataan pailit dan penundaan pembayaran utang, pelepasan dan penyewaan asset jaminan, memperoleh pinjaman bank dan institusi keuangan lain, memberikan hutang kepada internal grup dan pihak lain, penjaminan utang pihak lain, mengalihkan utang kepada pihak lain, pengambilalihan dan penyertaan saham baru di perusahaan lain, membagikan dan membayarkan dividen kepada pemegang saham, menggunakan dana pinjaman untuk tujuan lain termasuk melunasi utang ke pemegang saham, perubahan anggaran dasar, struktur kepemilikan, perubahan aktivitas usaha, menggadaikan dan menerbitkan saham, serta membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.

Disamping itu perusahaan juga diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. SI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp36.252.625.000 dan Rp36.340.000.000.

**MUFG Bank Ltd**

Perusahaan

Merupakan fasilitas kredit modal kerja yang terdiri dari L/C (*Sight* dan *Usance*), Bank Garansi dan pinjaman terhadap tagihan, yang diperoleh perusahaan pada tanggal 10 September 2013, dengan jumlah fasilitas tersedia USD3.000.000 atau ekuivalen rupiah. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar *Cost of Fund* plus 2% per tahun.

Berdasarkan Adendum Perjanjian tanggal 10 September 2019, jangka waktu fasilitas ini adalah hingga 10 September 2020. Fasilitas ini dijamin oleh fidusia dengan piutang usaha yang dimiliki oleh Perusahaan. (Catatan 4).

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Nil dan Rp37.900.000.000.

Pada tanggal 17 Maret 2020, fasilitas ini diambil alih oleh PT Bank Danamon Indonesia.

**PT Bank Danamon Indonesia, Tbk**

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian kredit antara Perusahaan dengan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (BDI) tanggal 17 Maret 2020, BDI setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke Perusahaan berupa fasilitas Omnibus Trade Finance (Uncommitted, Revolving) dengan total plafon sebesar USD3.000.000 dalam bentuk L/ C dan SKBDN. Fasilitas ini merupakan pengambilalihan dari fasilitas yang sebelumnya diberikan oleh MUFG Bank Ltd.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Pada tanggal 20 Maret 2020, MUFG Bank Ltd mengeluarkan surat pernyataan lunas untuk seluruh kewajiban Perusahaan kepada MUFG.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp41.361.733.000 dan Nil

**Standard Chartered Bank, Jakarta**

PT Supraco Indonesia (SI) :

Pada tahun 2008, SI memperoleh fasilitas modal kerja dari Standard Chartered Bank, Jakarta. Berdasarkan perpanjangan terakhir atas fasilitas ini pada 28 Oktober 2019, plafon maksimum adalah sebesar USD8,000,000 dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang dan jatuh tempo 31 Agustus 2020. Bunga dikenakan dimuka setiap kali SI menarik pinjaman.

Saldo Utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp41.214.976.374 dan Rp57.339.833.932

Pinjaman ini dijamin dengan dengan jaminan (fidusia) atas piutang (Catatan 4) dan gadai atas rekening sampai dengan 5% dari total nilai fasilitas.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Perusahaan

Merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan plafon maksimum sebesar Rp5.000.000.000 dan penerbitan bank garansi dengan plafon sebesar Rp80.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku tingkat bunga sebesar 12,25% per tahun dan fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2020. Fasilitas ini dijamin oleh piutang usaha (Catatan 4).

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan merger dan akuisisi, mengajukan permohonan pailit dan penundaan pembayaran utang, pelepasan dan pengalihan aset, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali *subordinate loan*, memberikan pinjaman kepada internal grup dan pihak lain, penjaminan utang pihak lain, pengambilalihan dan penyertaan saham baru di perusahaan lain, membayar bunga dan melunasi utang ke pemegang saham, dan melakukan transaksi dengan harga tidak wajar. Disamping itu Perusahaan juga diharuskan memelihara rasio keuangan tertentu. Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp4.199.099.053 dan Rp5.000.000.000.



**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. Utang Usaha**

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Canadian Solar South East Asia Pte Ltd	11,416,064,335	9,696,017,005
PT Pratita Prama Nugraha	5,988,878,500	5,386,630,500
PT PAN Maritime Wira Prawitra	3,570,434,787	4,072,908,122
PT Barokah Manfaat Dunia Akhirat	3,527,813,078	--
PT Rexaudia Sasana Sentosa	3,455,500,000	--
PT Tugu Pratama Nugraha	2,029,453,575	1,243,070,700
Dacon Inspection Technologies	2,044,239,549	467,296,352
PT Atamora Tehnik Makmur	1,919,810,000	4,563,705,000
PT Valve Automation Indonesia	1,857,666,000	981,037,750
PT MIR Engineering Indonesia	1,657,585,700	5,501,240,800
PT Yokogawa Indonesia	475,378,750	2,788,901,500
PT Asuransi Ramayana Tbk	--	3,162,952,204
PT Warma Trierindo	--	2,916,366,395
Lain-lain (masing-masing di bawah 3% dari jumlah)	49,580,572,441	49,869,578,785
<b>Jumlah</b>	<b><u>87,523,396,715</u></b>	<b><u>90,649,705,113</u></b>
	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>Berdasarkan mata uang</b>		
Rupiah	64,559,299,647	72,441,138,538
USD	22,923,678,126	18,176,585,182
SGD	40,418,942	31,981,393
<b>Jumlah</b>	<b><u>87,523,396,715</u></b>	<b><u>90,649,705,113</u></b>

Jangka waktu utang usaha berkisar antara 30 sampai 90 hari.

**14. Beban Akrua**

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Subkontraktor	19,702,994,820	30,590,977,495
Gaji dan Tunjangan	11,445,275,846	11,664,774,879
Sewa	2,602,764,864	1,426,031,564
Bunga	1,041,453,348	1,889,855,087
Lain-lain	1,754,016,991	770,903,720
<b>Jumlah</b>	<b><u>36,546,505,869</u></b>	<b><u>46,342,542,745</u></b>

Beban akrual lain-lain terutama merupakan utang Perusahaan dan entitas anak atas transaksi pembelian barang dan jasa yang telah diterima atau dipasok, tetapi belum dibayar, ditagih atau secara formal disepakati dengan para pemasok.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. Utang Bank Jangka Panjang**

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>US Dollar</u>		
PT Bank BTPN Tbk	95,312,044,408	95,130,159,462
PT Bank HSBC Indonesia	96,565,370,784	--
PT Bank DBS Indonesia	32,734,020,000	25,885,383,911
Jumlah	224,611,435,192	121,015,543,373
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(37,109,714,264)	(10,433,328,268)
<b>Utang Jangka Panjang - Bersih</b>	<b>187,501,720,928</b>	<b>110,582,215,105</b>

**PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk**

Perusahaan

Pada tanggal 28 Februari 2019 Perusahaan menandatangani fasilitas kredit sindikasi bank dengan PT Bank BTPN Tbk. ("BTPN") a member of SMBC Group sebagai Mandated Lead Arranger and Bookrunner ("MLATB") dan PT Bank DBS Indonesia ("DBS") sebagai anggota serta Facility/Security Agent, untuk membiayai kebutuhan investasi dan modal kerja pekerjaan Maleo Producer Platform (MPP) Lease, Operation and Maintenance Services, Contract dari Santos (Sampang) Pty Ltd. Berdasarkan surat tentang perjanjian keikutsertaan tanggal 26 Desember 2019, PT Bank HSBC Indonesia setuju untuk menjadi pemberi pinjaman baru dalam fasilitas kredit sindikasi bank.

Total fasilitas sejumlah USD16.400.000 tersebut terdiri atas:

1. Tranche A, merupakan revolving credit facility dengan plafon sebesar USD 1.900.000 yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Maleo Producer Platform(MPP) dengan jangka waktu 12 bulan dan dapat diperpanjang maksimal empat kali sejak berakhirnya jangka waktu tersebut. Fasilitas ini merupakan pengganti dari fasilitas uncommitted revolving credit facility yang sebelumnya dimiliki Perusahaan dari DBS (Catatan 12);
2. Tranche B, merupakan amortized term loan dengan plafon sebesar USD 700.000 yang merupakan pembiayaan kembali atas fasilitas loan investment credit dan committed amortizing term loan yang sebelumnya dimiliki Perseroan dari PT Bank HSBC Indonesia dan DBS. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 5 bulan (Catatan 12);
3. Tranche C, merupakan amortized term loan dengan plafon sebesar USD 1.000.000 yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan investasi dan pemeliharaan MPP dengan jangka waktu selama 60 bulan termasuk grace period selama 12 bulan;
4. Tranche D, merupakan omnibus facility of L/C sight and amortized term loan dengan plafon sebesar USD 4.900.000 dari PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank HSBC Indonesia, serta USD2.000.000 dari PT Bank DBS Indonesia yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan investasi proyek Meliwis dengan jangka waktu selama 60 bulan termasuk grace period selama 18 bulan.

Seluruh fasilitas di atas dikenakan suku bunga LIBOR ditambah 2.25%. Fasilitas ini dijamin oleh aset yang dimiliki Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Jumlah pembayaran sampai tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 yaitu masing-masing sebesar Nihil.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar USD5.823.424 atau setara dengan Rp95.312.044.408 dan USD6.843.404 atau setara dengan Rp95.130.159.462

**PT Bank HSBC Indonesia**

Perusahaan

Pada tanggal 23 Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa Loan Investment Credit 2 ("LIC 2") yang merupakan pembayaran kembali seluruh kewajiban terutang dari SL pada bank yang digunakan untuk pembelian peralatan antara lain Vibro dan Crane, Tug dan Barge untuk proyek Dredging dan Lifting yang

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

diberikan dari PT Total Indonesia E&P. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 dan dikenakan bunga sebesar 5,50% per tahun. Fasilitas ini dijamin oleh Mobile Offshore Production Unit (MOPU).

Pada tanggal 25 Februari 2019 Perusahaan telah melunasi pinjaman ini.

Jumlah pembayaran hingga tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar sebesar Nihil (31 Desember 2019: sebesar USD USD1.839.537 atau setara dengan Rp Rp26.202.365.028).

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar USD5.900.001 atau setara dengan Rp96.565.370.784 dan Nihil.

Entitas Anak - PT Supraco Lines (SL)

Pada tanggal 20 November 2013, SL mendapatkan fasilitas gabungan berupa fasilitas *Cash Loan* (LIC) dan *Non-Cash* untuk pembiayaan proyek provision of one (1) unit *crane barge and its package for dredging and lifting/add No. 9* dari PT Total Indonesia E&P sebesar USD5,500,000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 untuk Cash Loan, sementara untuk non-cash loan akan berakhir 60 bulan sejak pencairan pinjaman. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 5,50% per tahun. Fasilitas ini dijamin oleh 1 unit *Mobile Production Unit (MOPU)*.

Pada tanggal 23 Mei 2017 fasilitas pinjaman ini dipindahkan ke Perusahaan, sehingga pinjaman tersebut dinyatakan lunas pada tanggal tersebut. Saldo Utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing Nihil.

**PT Bank DBS Indonesia**

Perusahaan

Pada tanggal 5 Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa *Committed Amortizing Term Loan* ("ATL 2") *facility* yang merupakan pemindahan dari fasilitas pinjaman SL, dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar USD1,606,414 dengan jangka waktu hingga tanggal 27 September 2019, Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian peralatan proyek *provision of one (1) unit crane barge and its package for dredging and lifting/add No. 9* yang diberikan oleh PT Total Indonesia E&P. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 4.91% per tahun dengan transaksi dalam Dolar AS. Pinjaman ini dijamin dengan 1 *Unit Mobile Offshore Production Unit (MOPU)*.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Maret 2019.

Saldo utang untuk fasilitas ATL 2 per tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar USD atau setara dengan Rp dan Nihil. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas pendanaan Trance D dari sindikasi bank, dengan PT Bank BTPN Tbk sebagai *Mandated Lead Arranger and Bookrunner* ("MLATB").

Saldo utang untuk fasilitas Trance D per tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar USD2.000.000 atau setara dengan Rp32.734.020.000 dan USD1.862.124 atau setara dengan Rp25.885.383.911.

Entitas Anak - PT Supraco Lines (SL)

Pada tanggal 13 September 2013, SL memperoleh fasilitas berupa *uncommitted Amortizing Term Loan* ("ATL") *facility*, dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar USD4.100.000 atau ekuivalen dalam mata uang Dolar Singapura, dengan jangka waktu maksimum 36 bulan, dengan pilihan untuk memperpanjang 24 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian peralatan proyek *Provision of One (1) Unit Crane Barge and HS Package for Dredging and Lifting add No. 9* yang diberikan oleh PT Total Indonesia E&P. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 5,80% per tahun dengan transaksi dalam mata uang Dolar Amerika.

Selain itu SL juga memperoleh fasilitas jaminan perbankan dalam bentuk *uncommitted performance guarantee long term* ("B/G") *facility*, dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum sebesar USD500,000, dengan jangka waktu 48 bulan (tidak termasuk periode klaim).

Pada tanggal 5 Mei 2017 fasilitas pinjaman ini dipindahkan ke Perusahaan, sehingga pinjaman tersebut

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dinyatakan lunas pada tanggal tersebut. Saldo Utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar USD atau setara dengan Rp dan nihil.

**16. Utang Sewa Pembiayaan**

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
a. Berdasarkan Jatuh Tempo		
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun:		
2020	3,443,951,702	3,448,266,845
2021	4,975,395,883	1,586,819,877
2020	3,388,576,044	--
2023	279,527,871	--
Jumlah Pembayaran Minimum Sewa	<u>12,087,451,500</u>	<u>5,035,086,722</u>
Bunga	<u>(332,713,540)</u>	<u>(389,838,125)</u>
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	<u>11,754,737,960</u>	<u>4,645,248,597</u>
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	<u>(1,906,348,264)</u>	<u>(3,112,733,273)</u>
<b>Liabilitas Sewa Pembiayaan Jangka Panjang - Bersih</b>	<b><u>9,848,389,696</u></b>	<b><u>1,532,515,324</u></b>
	<b><u>31 Maret 2020</u></b>	<b><u>31 Desember 2019</u></b>
b. Berdasarkan Pemberi Sewa		
PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia	11,196,178,653	3,007,109,380
PT Mandiri Tunas Finance	429,853,044	1,177,173,114
PT Orix Indonesia Finance	128,706,263	460,966,103
<b>Jumlah</b>	<b><u>11,754,737,960</u></b>	<b><u>4,645,248,597</u></b>

Manajemen Grup menetapkan kebijakan untuk membeli peralatan proyek dan kendaraan melalui sewa pembiayaan. Jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun dengan suku bunga efektif antara 5% - 8% per tahun. Utang ini dijamin dengan kendaraan bermotor dan peralatan proyek yang dibiayai.

**17. Utang Pembiayaan Konsumen**

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
PT Mandiri Tunas Finance	681,816,324	793,801,716
Jatuh yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(209,169,936)</u>	<u>(462,657,795)</u>
<b>Utang Pembelian Aset Tetap Bersih</b>	<b><u>472,646,388</u></b>	<b><u>331,143,921</u></b>

**18. Utang Lain-Lain**

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Pihak Berelasi (Catatan 28)	--	95,462,337
Pihak Ketiga		
OTP Geothermal Pte Ltd	<u>68,393,280,000</u>	<u>68,393,280,000</u>
<b>Subtotal</b>	<b><u>68,393,280,000</u></b>	<b><u>68,393,280,000</u></b>
<b>Jumlah Utang Lain-Lain</b>	<b><u>68,393,280,000</u></b>	<b><u>68,488,742,337</u></b>

Utang kepada OTP Geothermal Pte Ltd merupakan utang terkait dengan investasi saham ke PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") oleh SI (Catatan 11 dan 30.z).

Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, kecuali ketika seluruh jumlah terutang telah lewat jatuh tempo.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. Liabilitas Imbalan Pascakerja**

Perusahaan dan SI menghitung Provisi Imbalan Kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat pada tahun 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah 438 dan 421 karyawan (tidak diaudit).

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun diakui seluruhnya dalam laba komprehensif lain.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo Awal	46,017,597,736	37,822,764,411
Beban Periode Berjalan (Catatan 25)	1,950,000,000	7,427,724,786
Pembayaran Manfaat	-	(3,952,938,536)
Pendapatan Komprehensif Lainnya	-	1,894,963,275
Akrual untuk Dewan Direksi	-	2,825,083,800
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>47,967,597,736</u></b>	<b><u>46,017,597,736</u></b>

Perhitungan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial, yang laporannya bertanggal masing-masing 30 Januari 2020. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian actuarial adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Tingkat diskonto per tahun	7.5% - 8.50%	7.5% - 8.50%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5% - 7%	5% - 7%
Tingkat pensiun normal	56 tahun	56 tahun
Tabel Mortalita	TMI 3	TMI 3
Tingkat Cacat	5% TMI 3	5% TMI 3
Tingkat Pengunduran Diri	2.5% per tahun (linear)	2.5% per tahun (linear)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. Modal Saham**

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
	<b>Pemegang Saham</b>		
PT Radiant Nusa Investama	174,354,500	22.64	17,435,450,000
Tn. Haiyanto	212,018,700	27.53	21,201,870,000
OCBC Securities PTE Ltd	119,478,300	15.52	11,947,830,000
Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)	264,148,500	34.31	26,414,850,000
<b>Jumlah</b>	<b>770,000,000</b>	<b>100.00</b>	<b>77,000,000,000</b>

  

	31 Desember 2019		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
	<b>Pemegang Saham</b>		
PT Radiant Nusa Investama	174,354,500	22.64	17,435,450,000
Tn. Haiyanto	212,018,700	27.53	21,201,870,000
OCBC Securities PTE Ltd	119,478,300	15.52	11,947,830,000
Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)	264,148,500	34.31	26,414,850,000
<b>Jumlah</b>	<b>770,000,000</b>	<b>100.00</b>	<b>77,000,000,000</b>

**21. Kepentingan Non-Pengendali**

	Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih		Kepentingan Non Pengendali atas Laba Bersih	
	31 Maret 2020	31 Desember 2019	31 Maret 2020	31 Maret 2019
	SI dan Entitas Anak	7,583,630	7,408,166	175,464
<b>Jumlah</b>	<b>7,583,630</b>	<b>7,408,166</b>	<b>175,464</b>	<b>72,371</b>

**22. Tambahan Modal Disetor**

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2006 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

	31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Agio atas Penerbitan Saham Sebanyak 170.000.000 Saham dengan Nilai Nominal Rp 100 per Saham dengan Harga Penawaran Rp 250 per Saham	25,500,000,000
Dikurangi Biaya Emisi Saham	(3,902,936,278)
<b>Agio Saham Bersih</b>	<b>21,597,063,722</b>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	9,374,556,225
<b>Jumlah</b>	<b>30,971,619,947</b>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. Pendapatan**

	2020	2019
Jasa Pendukung Operasi	277,997,053,611	209,672,627,708
Jasa Agensi dan Kegiatan Lepas Pantai	89,122,964,360	72,529,846,067
Jasa Inspeksi	42,641,613,036	52,941,119,939
Lain-lain	10,958,683,614	115,176,159
<b>Jumlah</b>	<b>420,720,314,621</b>	<b>335,258,769,873</b>

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada periode 31 Maret 2020 dan 2019:

	2020	2019
PT Pertamina Hulu Mahakam	97,113,521,970	23,652,033,606
Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.	68,003,694,142	61,187,436,258
PT ENI Muara Bakau B.V.	21,581,069,347	48,685,147,091
Schlumberger Group	27,604,960,664	13,194,403,535
<b>Jumlah</b>	<b>214,303,246,123</b>	<b>146,719,020,490</b>

**24. Beban Langsung**

	2020	2019
Gaji dan Tunjangan	261,693,874,973	205,244,772,082
Penyusutan (Catatan 10)	14,746,167,836	13,543,050,220
Material	13,049,000,596	7,472,927,309
Perjalanan Dinas	11,726,129,056	8,499,301,670
Peralatan dan Perlengkapan	8,778,474,204	9,784,869,214
Subkontraktor	7,443,437,850	11,134,525,835
Sewa Kapal	5,941,085,809	6,173,588,449
Kendaraan	5,279,145,326	7,869,209,919
Seragam dan Perlengkapan Keamanan	3,768,202,158	2,518,348,364
Lain-lain	15,571,222,351	11,127,424,511
<b>Jumlah</b>	<b>347,996,740,159</b>	<b>283,368,017,573</b>

**25. Beban Usaha**

	2020	2019
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>		
Gaji dan Tunjangan	20,732,788,728	20,790,250,470
Imbalan Pasca Kerja (Catatan 19)	1,950,000,000	1,512,200,428
Beban Kantor	1,276,001,494	901,083,160
Beban Kendaraan	1,170,263,493	1,191,380,737
Beban Gedung	914,712,041	912,857,650
Beban Perjalanan Dinas	687,382,326	567,851,815
Beban Penyusutan (Catatan 10)	420,842,947	611,861,633
Beban Rekrutmen dan Pelatihan	307,395,842	396,311,275
Beban Donasi	299,673,600	321,174,430
Beban Profesional	184,433,132	211,683,002
Lain - lain	900,484,092	1,741,648,135
<b>Jumlah</b>	<b>28,843,977,695</b>	<b>29,158,302,735</b>
<b>Beban Penjualan</b>	<b>386,884,828</b>	<b>490,212,029</b>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. Dividen Tunai dan Cadangan Umum**

**a. Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya**

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya terdiri dari :		
Akumulasi Saldo Laba	306,571,344,557	311,044,203,582
Pendapatan Komprehensif Lain	--	(1,421,222,456)
<b>Jumlah</b>	<b><u>306,571,344,557</u></b>	<b><u>309,622,981,126</u></b>

Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya terdiri dari:

1. Akumulasi saldo laba merupakan akumulasi laba setelah dikurangi pembagian dividen dan pembentukan dana cadangan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Pendapatan komprehensif lain yang berasal dari keuntungan (kerugian) aktuarial merupakan saldo laba yang berasal dari pengukuran kembali program imbalan pasti bersih setelah pajak.

**b. Dividen Tunai dan Cadangan Umum**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No.17 tanggal 27 Juni 2019 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2018 sebesar Rp. 4.620.000,000 atau Rp. 6.0 per saham dan menetapkan penambahan cadangan umum sebesar Rp1.400.000.000.

**27. Laba per Saham**

Laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk per saham	<b><u>(3,051,636,569)</u></b>	<b><u>7,100,850,670</u></b>

**Jumlah Saham**

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar adalah 770.000.000.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Laba (Rugi) yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<u>(3,051,636,569)</u>	<u>7,100,850,670</u>
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	<u>770,000,000</u>	<u>770,000,000</u>
<b>Laba (Rugi) per Saham</b>	<b><u>(3.96)</u></b>	<b><u>9.22</u></b>

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.



**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi**

Pihak Berelasi	Hubungan	Transaksi
PT Radiant Nusa Investama	Pemegang Saham	Setoran Modal
PT Radiant Guna Persada	Entitas Dibawah Pengendalian Bersama	Piutang Non-Usaha
PT Guna Mandiri Paripurna	Entitas Dibawah Pengendalian Bersama	Piutang Usaha

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup juga mempunyai transaksi piutang usaha pada PT Guna Mandiri Paripurna masing-masing sebesar Rp375.000 dan Rp390.000.
- Grup juga mempunyai transaksi piutang di luar usaha sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
PT Radiant Guna Persada (RGP)	3,266,340,963	3,266,340,963
PT Guna Mandiri Paripurna	1,108,791,503	1,108,791,503
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	490,137,751	690,728,988
<b>Jumlah</b>	<b>4,865,270,217</b>	<b>5,065,861,454</b>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 5)	--	(112,503,421)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>4,865,270,217</b>	<b>4,953,358,033</b>

- Grup juga mempunyai transaksi utang di luar usaha sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
PT Radiant Nusa Investama (Catatan 18)	95,462,337	95,462,337
<b>Jumlah</b>	<b>95,462,337</b>	<b>95,462,337</b>

**29. Informasi Segmen**

**Segmen Operasi**

Grup pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Jasa pendukung operasi meliputi: jasa penyediaan sumber daya manusia, pelatihan, pemeliharaan dan perbaikan, sewa kendaraan serta penyediaan dan pengelolaan terintegrasi untuk basis lapangan minyak dan gas.
- Jasa inspeksi meliputi: jasa *voluntary inspection*, *statutory inspection*, *non destructive testing services* dan *oil country tubular goods*, dan analisis dampak lingkungan.
- Jasa agensi dan kegiatan lepas pantai meliputi kegiatan keagenan, penyediaan jasa untuk kegiatan lepas pantai termasuk pengoperasian mobile *offshore production unit* dan, jasa pelayaran dalam negeri.
- Jasa lain-lain meliputi: jasa konstruksi, jasa manajemen gedung, dan lain-lainnya.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020				Konsolidasian
	Jasa Pendukung		Jasa Agency & Kegiatan Lepas		
	Operasi	Jasa Inspeksi	Pantai	Lain-lain	
Laporan Laba Rugi					
Pendapatan	277,997,053,611	42,641,613,036	103,912,964,360	11,837,083,614	436,388,714,621
Pendapatan Antar Segmen	-	-	(14,790,000,000)	(878,400,000)	(15,668,400,000)
Beban Langsung	254,968,031,746	32,399,697,559	63,177,006,837	12,242,004,018	362,786,740,161
Beban Antar Segmen	-	-	(14,790,000,000)	-	(14,790,000,000)
<b>Total Laba Kotor</b>	<b>23,029,021,865</b>	<b>10,241,915,476</b>	<b>40,735,957,523</b>	<b>(1,283,320,404)</b>	<b>72,723,574,460</b>
Laba Usaha					43,492,711,938
Laba Usaha Sebelum Pajak					2,228,533,483
Informasi Lainnya					
Aset Segmen yang tidak dapat dialokasikan					1,357,614,423,451
Liabilitas Segmen yang tidak dapat dialokasikan					927,663,875,317
	2019				Konsolidasian
	Jasa Pendukung		Jasa Agency & Kegiatan Lepas		
	Operasi	Jasa Inspeksi	Pantai	Lain-lain	
Laporan Laba Rugi					
Pendapatan	209,672,627,708	52,941,119,939	85,217,347,067	993,576,159	348,824,670,873
Pendapatan Antar Segmen	-	-	(12,687,501,000)	(878,400,000)	(13,565,901,000)
Beban Langsung	199,757,747,068	39,160,939,762	56,487,709,864	649,121,879	296,055,518,573
Beban Antar Segmen	-	-	(12,687,501,000)	-	(12,687,501,000)
<b>Total Laba Kotor</b>	<b>9,914,880,640</b>	<b>9,914,880,640</b>	<b>28,729,637,203</b>	<b>9,914,880,640</b>	<b>51,890,752,300</b>
Laba Usaha					22,242,237,536
Laba Usaha Sebelum Pajak					11,624,564,714
Informasi Lainnya					
Aset Segmen yang tidak dapat dialokasikan 31 Desember 2019					1,251,357,407,016
Liabilitas Segmen yang tidak dapat dialokasikan 31 Desember 2019					818,355,397,777

**Segmen Geografis**

Operasi Grup berlokasi di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Pendapatan berdasarkan lokasi geografis:

	2020	2019
Jawa	263,823,667,650	197,023,327,392
Kalimantan	100,581,263,824	79,955,328,899
Sumatera	56,315,383,147	58,280,113,582
<b>Jumlah</b>	<b>420,720,314,621</b>	<b>335,258,769,873</b>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**30. Ikatan**

---

Perusahaan

- a. Pada tanggal 1 Januari 2020 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Conoco Phillips Indonesia Inc Ltd yang tertuang dalam kontrak No. CS-17983056 mengenai *Man Power Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2022 dengan nilai kontrak Rp30.066.197.921.
- b. Pada tanggal 4 Desember 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. C1753612 mengenai *Non-Destructive Testing*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 21 Oktober 2021 dengan nilai kontrak Rp44.429.999.250
- c. Pada tanggal 1 Agustus 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bumi Siak Pusako - Pertamina Hulu yang tertuang dalam kontrak No. 015-19-HSSE mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2021 dengan nilai kontrak Rp39.856.740.420
- d. Pada tanggal 15 Juli 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. C1712718 mengenai *NDC Field Operation Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 14 Januari 2022 dengan nilai kontrak Rp 25.444.831.201.
- e. Pada tanggal 1 Juli 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. DSPS000154-RA mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2021 dengan nilai kontrak Rp298.326.831.050.
- f. Pada tanggal 1 Juli 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. DSPS000153-RA mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2021 dengan nilai kontrak Rp278.217.358.300.
- g. Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, tanggal 21 Februari 2019 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., notaris di Jakarta. Pemegang saham telah memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh kekayaan Entitas Induk Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, dalam rangka kaitannya dengan fasilitas pinjaman dan/atau pembiayaan yang akan diperoleh Entitas Induk Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan baik dari Perbankan dan atau perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan atau perusahaan pembiayaan infrastruktur baik dalam negeri maupun luar negeri termasuk perpanjangan, perubahan, pergantian, dan pembaharuannya dari waktu ke waktu serta memberikan persetujuan dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan skema pemberian jaminannya. Pemegang saham juga memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil segala tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan pemberian jaminan tersebut.
- h. Pada tanggal 1 Februari 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang yang tertuang dalam kontrak No. 4650011100 mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2021 dengan nilai kontrak Rp23.244.562.000.
- i. Pada tanggal 1 Februari 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang yang tertuang dalam kontrak No. 4650011099 mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2021 dengan nilai kontrak Rp31.606.233.000.
- j. Pada tanggal 26 November 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. DSPS000122-RA mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2019 dengan nilai kontrak Rp159.203.350.344.
- k. Pada tanggal 7 November 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. C1643369 mengenai *Non-Destructive Testing*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 21 Oktober 2021 dengan nilai kontrak Rp43.782.947.500.
- l. Pada tanggal 1 November 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 1 Field Jambi yang tertuang dalam kontrak No. 4650010699 mengenai *Manpower*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

- Support Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 22 Maret 2021 dengan nilai kontrak Rp37.465.256.152.
- m. Pada tanggal 10 Agustus 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bumi Siak Pusako yang tertuang dalam kontrak No. 032-18-OPS-OS-HRM mengenai Manpower Support Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 6 November 2020 dengan nilai kontrak Rp22.896.790.573.
- n. Pada tanggal 5 Juni 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 5 yang tertuang dalam kontrak No. 3900444421 mengenai Manpower Support Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 1 September 2020 dengan nilai kontrak Rp38.914.005.790.
- o. Pada tanggal 1 May 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4600005547 mengenai Manpower Support Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2020 dengan nilai kontrak Rp39.891.693.880.
- p. Pada tanggal 1 May 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 5 yang tertuang dalam kontrak No. EPPA-S18PL0004A-P23 mengenai Manpower Support Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Juli 2020 dengan nilai kontrak Rp20.490.440.969.
- q. Pada tanggal 1 May 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 5 Field Bunyu yang tertuang dalam kontrak No. EPPA-S18PL0007A-P23 mengenai Manpower Support Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Juli 2020 dengan nilai kontrak Rp22.544.484.589.
- r. Pada tanggal 1 April 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 1 Field Pangkalan Susu yang tertuang dalam kontrak No. EPK1-S18PL0005A-P2D mengenai Manpower Support Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2020 dengan nilai kontrak Rp29.094.866.712.
- s. Pada tanggal 1 Maret 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang yang tertuang dalam kontrak EPM7-S17LLO095A-P27 mengenai Kontrak Pelaksanaan Pekerjaan Pengelolaan Penyedia. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Mei 2020 dengan nilai kontrak Rp43.606.880.000.
- t. Pada tanggal 27 April 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian Maleo Development dengan Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., yang tertuang dalam perjanjian No.900252 mengenai Mobile Offshore Project Unit (MOPU) Operating Services yang berlaku sampai 28 September 2010 dengan nilai kontrak sebesar USD110,081,000.

Pada tanggal 8 Juni 2010, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., mengadakan addendum dengan Perusahaan atas perjanjian di atas dengan Ref No.013/MDO/LEG/III/10 diperpanjang dengan jangka waktu perjanjian untuk periode 5 tahun.

Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan dan Santos sepakat untuk memperpanjang perjanjian tersebut diatas dimulai dari periode 1 Agustus 2011 hingga 21 Juli 2016. Santos memiliki hak untuk memperpanjang secara otomatis perjanjian tersebut setelah tanggal 31 Juli 2016 untuk periode 1 Agustus 2016 hingga 20 April 2018.

Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Santos (Madura Offshore) Pty Ltd yang merupakan kelanjutan dari kontrak No.900252 dan tertuang dalam kontrak MD000310317DA mengenai Maleo Producer Platform (MPP) Rental, Operations and Maintenance Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 27 Desember 2021 dengan nilai kontrak USD62,236,170 atau setara dengan Rp840.188.295.000.

Pada tanggal 27 Februari 2019, Perusahaan menerima Surat Penunjukan Pemenang dari Santos (Sampang) Pty Ltd, mengenai perpanjangan perjanjian kerja sama terkait Maleo Producer Platform (MPP) Lease, Operation and Maintenance Services, Contract No. 901999 sebesar USD90.292.480, untuk periode 3 tahun. Dimulai dari 1 Maret 2019 dan dapat diperpanjang selama 2 kali, masing-masing satu tahun.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

- u. Pada tanggal 3 Oktober 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Medco E&P Rimau yang tertuang dalam kontrak BF10681 mengenai Manpower Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 19 September 2019 dengan nilai kontrak Rp35.892.986.445.
- v. Pada tanggal 1 Oktober 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd yang tertuang dalam kontrak CS17268088 mengenai Pipeline Inspection and Maintenance Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2020 dengan nilai kontrak Rp40.937.877.000.
- w. Pada tanggal 10 April 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara yang tertuang dalam kontrak C1492878 mengenai Jasa Penunjang Operasi Lapangan. Kontrak ini berlaku sampai dengan 8 April 2020 dengan nilai kontrak Rp27.700.000.000.
- x. Pada tanggal 1 Februari 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Medco E&P Malaka yang tertuang dalam kontrak BF9938 mengenai Manpower Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2019 dengan nilai kontrak Rp46.915.623.311.
- y. Pada tanggal 1 Oktober 2016 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 3 Field Subang yang tertuang dalam kontrak No.EPM7-S16LL0071A-P27 mengenai Manpower Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp26.539.838.449.
- z. Pada tanggal 13 Juni 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. CW1354808 mengenai Jasa-Jasa Hes Due Diligence Study untuk Area Blok Rokan. Kontrak ini berlaku sampai dengan 12 Juni 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp38.985.532.000.

PT Supraco Indonesia (SI) :

- a. Pada tanggal 5 Maret 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. C1786643 mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 4 Februari 2021 dengan nilai Rp43.250.517.651.
- b. Pada tanggal 1 Februari 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan ENI Muara Bakau B.V mengenai Third Party Manpower Services yang tertuang dalam kontrak Nomor TNS-10039628-R yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2021 dengan nilai kontrak Rp38.853.287.528.
- c. Pada tanggal 1 Januari 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Baker Hughes, PT Baker Atlas, dan PT BJ Services yang tertuang dalam kontrak mengenai Manpower Support Services yang berlaku sampai 31 Desember 2020 dengan nilai Rp27.799.552.024.
- d. Pada tanggal 1 September 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 4 yang tertuang dalam kontrak EPN1-S19TL0031A-P25 mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 30 April 2019 dengan nilai Rp48.883.740.102.
- e. Pada tanggal 1 Agustus 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur yang tertuang dalam kontrak No. KTOM-0331-S mengenai Operation Assistance and Field Maintenance Services yang berlaku sampai 31 Juli 2022 dengan nilai Rp152.154.747.057.
- f. Pada tanggal 1 Juli 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4600005985 mengenai Manpower Support Services yang berlaku sampai 31 Desember 2021 dengan nilai Rp64.463.706.192.
- g. Pada tanggal 25 Juni 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. SS218A113 mengenai NBU Production & Maintenance Support Service yang berlaku sampai 30 Juni 2023 dengan nilai Rp181.171.600.000..
- h. Pada tanggal 1 April 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4600005813 mengenai Manpower Support Services yang

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

berlaku sampai 31 Maret 2020 dengan nilai Rp345.627.601.531.

- i. Pada tanggal 16 Maret 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak Operation Maintenance Services yang berlaku sampai 8 Agustus 2021 dengan nilai Rp31.147.422.074.
- j. Pada tanggal 1 Februari 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Expro Indonesia yang tertuang dalam kontrak Manpower Support Services yang berlaku sampai 31 Desember 2019 dengan nilai Rp37.651.221.182.
- k. Pada tanggal 1 Januari 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Baker Hughes, PT Baker Atlas, dan PT BJ Services yang tertuang dalam kontrak 055/SPC-BAI/XII/2018, 056/SPC-BHI/XII/2018, dan 057/SPC-BJSI/XII/2018 mengenai Manpower Support Services yang berlaku sampai 28 Februari 2022 dengan nilai Rp37.651.221.182.
- l. Pada tanggal 1 Januari 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4600005733 mengenai Manpower Support Services yang berlaku sampai 28 Februari 2022 dengan nilai Rp19.860.940.350.
- m. Pada tanggal 1 Januari 2019, SI menandatangani kontrak pembaharuan dengan Schlumberger Grup (PT Schlumberger Geophysic Nusantara, PT Dowell Anadrill Schlumberger, PT Smith Tool Indonesia, PT Westerngeco Indonesia, PT M-I Indonesia, PT Geoproglog Intiwijaya, PT. Welltekindo Nusantara). Total estimasi nilai kontrak adalah sebesar Rp315.831.723.014, yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2021.
- n. Pada tanggal 10 Desember 2018, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4600005813 mengenai Manpower Support Services yang berlaku sampai 30 September 2021 dengan nilai Rp345.627.601.531.
- o. Pada tanggal 1 November 2018, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 4 yang tertuang dalam kontrak PLK: 115/EP3850/ 2018-S0 mengenai Manpower Support Services yang berlaku sampai 30 April 2019 dengan nilai Rp19.205.785.059.
- p. Pada tanggal 1 Oktober 2018, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak DSPS000124-MJ mengenai Building Maintenance Services yang berlaku sampai 31 Maret 2021 dengan nilai Rp18.647.061.790.
- q. Pada tanggal 6 September 2018, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energi OSES yang tertuang dalam kontrak No. OSESDA04 mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 5 September 2021 dengan nilai Rp146.048.960.331.
- r. Pada tanggal 1 Maret 2018, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Ramba Field 1 yang tertuang dalam kontrak No. 4650009692 mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 28 Februari 2020 dengan nilai Rp36.732.508.330.
- s. Pada tanggal 1 Maret 2018, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PJB Pacitan yang tertuang dalam kontrak Civil Work Package C001 mengenai pekerjaan konstruksi yang berlaku sampai 31 Juli 2018 dengan nilai Rp26.316.901.450.
- t. Pada tanggal 1 Agustus 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Wartsila Indonesia mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 31 Juli 2020 dengan nilai Rp20.118.122.510.
- u. Pada tanggal 1 Juli 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Total E&P Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. CTBS002608-VR mengenai Small Painting Services yang berlaku sampai 31 Maret 2020 dengan nilai Rp13.200.263.106.
- v. Pada tanggal 22 Maret 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Kangean Energy Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 20160285/2777/CON/OPS/XI/OT/REBID mengenai Jasa

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

- Penunjang Teknik Operasi dan Perawatan yang berlaku sampai 21 Maret 2019 dengan nilai Rp25.760.639.500.
- w. Pada tanggal 21 Maret 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan BP Berau Ltd yang tertuang dalam kontrak No. 4420001664 mengenai Jasa Penunjang Operasi yang berlaku sampai 31 Desember 2021 dengan nilai Rp29.050.161.870.
- x. Pada tanggal 29 Januari 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. CW1487587 mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 14 Januari 2019 dengan nilai Rp24.857.027.155.
- y. Pada tanggal 12 Oktober 2016, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Conoco Phillips Indonesia Inc Ltd yang tertuang dalam kontrak No. CS7229309 mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 11 Oktober 2019 dengan nilai Rp42.844.555.000.
- z. Pada tanggal 10 September 2016, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energie ONWJ yang tertuang dalam kontrak No. HC-0446 mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 9 September 2019 dengan nilai Rp201.879.403.812.
- aa. Pada tanggal 1 Februari 2016, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan ENI Muara Bakau B.V mengenai Third Party Manpower Services yang tertuang dalam kontrak Nomor 5000007899 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2020 dengan nilai kontrak Rp559.534.020.825.
- bb. Pada tanggal 18 Februari 2010, SI bersama dengan OTP menandatangani suatu perjanjian Head of Agreement dengan tujuan khusus yaitu untuk membiayai partisipasi modal dalam SMGP, yang kemudian diubah berdasarkan surat amandemen tanggal 6 Desember 2010.  
Dalam rangka partisipasi modal tersebut, pada tanggal 28 Juli 2010 SI menandatangani suatu perjanjian kredit dengan OTP yang sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali melalui suatu perjanjian kredit tanggal 9 Maret 2011 (secara bersama-sama disebut sebagai "Perjanjian Kredit Awal"). Sebagai kelanjutan dari Perjanjian Kredit Awal, SI dan OTP menyetujui untuk mengubah dan menyatakan kembali pada Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Kedua atas Perjanjian Kredit pada tanggal 13 Mei 2014.

SI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD15,000,000 dari OTP. Berdasarkan amandemen perjanjian kredit pada tanggal 25 Mei 2016, fasilitas ini hanya akan dikenakan bunga pada saat SI telah gagal memenuhi kewajibannya untuk memberikan instruksi pada SMGP untuk membayarkan 75% dari dividen yang dibayarkan.

Berdasarkan Surat Penerimaan dan Pemberitahuan Instruksi gadai tanggal 22 Desember 2017, investasi saham kepada SMGP merupakan jaminan utang kepada OTP.

Berdasarkan Akta Notaris No. 126 tanggal 27 Februari 2018 oleh Humberg Lie, SH., SE., Magister Kenotariatan, SI melakukan penambahan investasi saham pada PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") menjadi USD7,460,000 atau setara dengan Rp68.393.280.000. Penambahan modal ditempatkan dan modal disetor SMGP ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0085825 tanggal 27 Februari 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2018, masing-masing nilai investasi dan saldo utang adalah sebesar Rp68.393.280.000 dan Rp68.393.280.000 (Catatan 11 dan 18).

PT Supraco Lines (SL) :

- a. Pada tanggal 1 Oktober 2018, SL menandatangani kontrak dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No.460000563345 mengenai provision of one (1) unit crane barge package C yang berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2021 dengan nilai kontrak Rp117.239.750.220.
- b. Pada tanggal 18 Januari 2018, SL menandatangani kontrak dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4600005511 mengenai provision of one (1) unit crane barge package E yang berlaku sampai dengan tanggal 17 Oktober 2018 dengan nilai kontrak Rp21.576.510.000.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. Instrumen Keuangan, Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

**Kebijakan Akuntansi**

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.e.

**Aset dan Liabilitas Keuangan**

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b><u>Aset Keuangan</u></b>		
Kas dan Setara Kas	79,566,882,296	64,265,573,911
Piutang Usaha	434,193,421,097	403,023,740,202
Aset Keuangan Lancar Lainnya	38,895,673,872	32,428,972,414
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	4,865,270,217	4,953,358,033
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	71,402,819,357	72,214,760,253
<b>Jumlah</b>	<b><u>628,924,066,839</u></b>	<b><u>576,886,404,813</u></b>
	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b><u>Liabilitas Keuangan</u></b>		
Utang Bank Jangka Pendek	431,188,399,559	416,460,487,574
Utang Usaha	87,523,396,715	90,649,705,113
Beban Akrua	36,546,505,869	46,342,542,745
Utang Bank Jangka Panjang	224,611,435,192	121,015,543,373
Utang Sewa Pembiayaan	11,754,737,960	4,645,248,597
Pembelian Kendaraan	681,816,324	793,801,716
Utang Lain-lain	68,393,280,000	68,488,742,337
<b>Jumlah</b>	<b><u>860,699,571,619</u></b>	<b><u>748,396,071,455</u></b>

Pada tanggal pelaporan tidak terdapat konsentrasi yang signifikan atas risiko kredit. Jumlah tercatat yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup untuk pinjaman yang diberikan dan piutang.

**a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Grup. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

**Manajemen risiko kredit**

Grup bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterpart atas liabilitas kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Grup meminimalkan eksposur risiko kredit yang timbul dari piutang usaha dengan kebijakan untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan pelanggan dengan riwayat catatan kredit yang baik. Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada pihak-pihak yang bereputasi (Catatan 3).

Piutang usaha Grup terdiri dari beberapa pelanggan dan tersebar dalam wilayah geografis Indonesia. Konsentrasi atas risiko kredit terbatas karena para pelanggan tidak terkait. Grup tidak memiliki eksposur risiko kredit yang signifikan kepada satu pihak atau group yang memiliki karakteristik yang sama.



**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2020				Jumlah
	Suku Bunga %	Tiga bulan	Satu Tahun	Diatas Satu Tahun	
<b>Aset Keuangan</b>					
Tanpa dikenakan bunga	--	357,737,022,815	109,896,805,415	78,154,233,584	545,788,061,814
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	4% - 6.25%	78,270,734,808	--	4,865,270,217	83,136,005,025
<b>Jumlah</b>		<b>436,007,757,623</b>	<b>109,896,805,415</b>	<b>83,019,503,801</b>	<b>628,924,066,839</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					
Tanpa dikenakan bunga	--	122,040,449,009	--	70,422,733,575	192,463,182,584
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	5% - 12.5%	9,806,308,116	29,418,924,348	197,822,757,012	237,047,989,476
Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang	4%-11.75%	431,188,399,559	--	--	431,188,399,559
<b>Jumlah</b>		<b>563,035,156,684</b>	<b>29,418,924,348</b>	<b>268,245,490,587</b>	<b>860,699,571,619</b>
<b>31 Desember 2019</b>					
	Suku Bunga %	Tiga bulan	Satu Tahun	Diatas Satu Tahun	Jumlah
<b>Aset Keuangan</b>					
Tanpa dikenakan bunga	--	366,551,473,008	68,901,239,608	77,168,118,286	512,620,830,902
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	4% - 6.25%	64,265,573,911	--	--	64,265,573,911
<b>Jumlah</b>		<b>430,817,046,919</b>	<b>68,901,239,608</b>	<b>77,168,118,286</b>	<b>576,886,404,813</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					
Tanpa dikenakan bunga	--	136,992,247,858	--	68,488,742,337	205,480,990,195
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	5% - 12.5%	3,502,179,834	10,506,539,502	112,445,874,350	126,454,593,686
Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang	4%-11.75%	416,460,487,574	--	--	416,460,487,574
<b>Jumlah</b>		<b>556,954,915,266</b>	<b>10,506,539,502</b>	<b>180,934,616,687</b>	<b>748,396,071,455</b>

Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang USD. Pada tanggal laporan posisi keuangan per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, aset dan liabilitas moneter Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020		
	USD Ekuivalen Rp	SGD Ekuivalen Rp	Euro Ekuivalen Rp
<b>ASET</b>			
Kas dan Setara Kas	34,525,256,241	16,430,925	11,695,818
Piutang Usaha	65,303,170,473	--	--
<b>Jumlah Aset Moneter</b>	<b>99,828,426,714</b>	<b>16,430,925</b>	<b>11,695,818</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Utang Bank Jangka Pendek	31,620,647,000	--	--
Utang Usaha	22,923,678,126	40,418,942	--
Utang Bank Jangka Panjang dan Lembaga Keuangan	224,611,435,192	--	--
<b>Jumlah Liabilitas Moneter</b>	<b>279,155,760,318</b>	<b>40,418,942</b>	<b>--</b>
Jumlah Aset Moneter - Bersih	(179,327,333,605)	(23,988,017)	11,695,818
<b>Ekuivalen Dalam Mata Uang Asing</b>	<b>(10,956,634)</b>	<b>(2,087)</b>	<b>648</b>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2019		
	USD	SGD	Euro
	Ekuivalen Rp	Ekuivalen Rp	Ekuivalen Rp
<b>ASET</b>			
Kas dan Setara Kas	22,984,496,266	14,991,287	10,121,210
Piutang Usaha	29,421,346,571	--	--
Jumlah Aset Moneter	<u>52,405,842,837</u>	<u>14,991,287</u>	<u>10,121,210</u>
<b>LIABILITAS</b>			
Utang Bank Jangka Pendek	26,411,919,000	--	--
Utang Usaha	18,176,585,182	31,981,393	--
Utang Bank Jangka Panjang dan	121,015,543,373	--	--
Jumlah Liabilitas Moneter	<u>165,604,047,555</u>	<u>31,981,393</u>	<u>--</u>
Jumlah Aset (Liabilitas) Moneter - Bersih	<u>(113,198,204,718)</u>	<u>(16,990,106)</u>	<u>10,121,210</u>
<b>Ekuivalen Dalam Mata Uang Asing</b>	<b><u>(8,143,170)</u></b>	<b><u>(1,646)</u></b>	<b><u>649</u></b>

Eksposur risiko keuntungan (kerugian) selisih kurs Grup terutama sekali berasal dari saldo Bank (teralisasi) maupun berasal dari saldo-saldo terkait pengelolaan proyek-proyek di Perusahaan dan Entitas Anak, seperti Piutang dan Utang Dagang serta Utang Bank Jangka Pendek dan Jangka Panjang (belum terealisasi).

Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, mengakibatkan Grup mengalami keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing untuk tahun 31 Maret 2020 dan 2019 masing masing sebesar (Rp26.796.706.800) dan Rp108.091.991, yang terdiri dari :

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
Keuntungan Selisih Kurs Terealisasi - Bersih	1,508,560,401	20,107,629
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs Belum Terealisasi - Bersih	<u>(28,305,267,201)</u>	<u>87,984,362</u>
<b>Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih</b>	<b><u>(26,796,706,800)</u></b>	<b><u>108,091,991</u></b>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat pada denominasi aset dan liabilitas Grup dalam Rupiah dengan semua variabel lainnya dianggap tetap ada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

	Periode	Perubahan terhadap Rupiah	Pengaruh Terhadap Perubahan Sensitivitas
Rupiah	31 Maret 2020	+ 100 Poin	(1,095,663,372)
		- 100 Poin	1,095,663,372
	31 Desember 2019	+ 100 Poin	(814,316,990)
		- 100 Poin	814,316,990

Manajemen risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur risiko arus kas Grup terutama timbul dari deposito berjangka, utang bank jangka panjang (Bank HSBC Indonesia, Bank BPTN Tbk, dan Bank DBS Indonesia), maupun utang bank jangka pendek (Bank DBS Indonesia, Bank BPTN Tbk, Bank UOB Indonesia, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank BTPN Tbk dan Bank HSBC Indonesia, Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Bank HSBC Indonesia, dan Standard Chartered Bank) yang menggunakan suku bunga mengambang. Eksposur risiko nilai wajar terutama timbul dari utang bank jangka pendek (Bank DBS Indonesia), utang bank jangka panjang (Bank DBS Indonesia, Bank BTPN Tbk dan Bank HSBC Indonesia), sewa pembiayaan dan pembelian kendaraan yang menggunakan suku bunga tetap. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Per 31 Maret 2020 Grup telah melakukan analisa untuk mengukur sensitivitas atas risiko fluktuasi suku bunga. Berdasarkan hasil analisa tersebut setiap kenaikan atau penurunan 1% suku bunga akan meningkatkan atau menurunkan beban bunga Grup Rp1,3 Miliar.

Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi Grup. Grup memiliki kebijakan untuk mengelola likuiditas secara hati-hati dengan memelihara kecukupan saldo kas dan ketersediaan modal kerja. Pemeliharaan tersebut dilakukan dengan cara mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2020 berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah berdasarkan jatuh tempo kontraktual aset dan liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan termasuk bunga yang dapat atau akan diakru, kecuali apabila Grup berhak dan berkeinginan mengklaim atau membayar aset atau liabilitas sebelum jatuh tempo.

	31 Maret 2020		Nilai Tercatat
	≤ 1 Tahun	> 1 Tahun	
<b>Liabilitas</b>			
Utang Bank Jangka Pendek	431,188,399,559	--	431,188,399,559
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	87,523,396,715	--	87,523,396,715
Beban Akrual	36,546,505,869	--	36,546,505,869
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	--	24,226,800,000	24,226,800,000
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	39,225,232,464	--	39,225,232,464
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	--	197,822,757,012	197,822,757,012
<b>Jumlah</b>	<b>594,483,534,607</b>	<b>222,049,557,012</b>	<b>816,533,091,619</b>
	31 Desember 2019		
	≤ 1 Tahun	> 1 Tahun	Nilai Tercatat
<b>Liabilitas</b>			
Utang Bank Jangka Pendek	416,460,487,574	--	416,460,487,574
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	90,649,705,113	--	90,649,705,113
Beban Akrual	46,342,542,745	--	46,342,542,745
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	--	68,488,742,337	68,488,742,337
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	14,008,719,337	--	14,008,719,337
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	--	112,445,874,350	112,445,874,350
<b>Jumlah</b>	<b>567,461,454,769</b>	<b>180,934,616,687</b>	<b>748,396,071,456</b>

Manajemen Permodalan

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham, selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing dan saldo laba). Hingga per 31 Maret 2020, strategi Perusahaan tidak berubah yaitu mempertahankan

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio utang terhadap modal pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Jumlah Liabilitas	927,663,875,317	818,355,397,777
Ekuitas	<u>429,950,548,134</u>	<u>433,002,009,239</u>
<b>Rasio Utang terhadap Modal</b>	<b><u>2.16</u></b>	<b><u>1.89</u></b>

**32. Informasi Tambahan Untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>Saldo Awal</u>	<u>Arus Kas-bersih</u>	<u>Perubahan Non Kas</u>		<u>Saldo Akhir</u>
			<u>Selisih Kurs</u>	<u>Lain-lain</u>	
Pinjaman Jangka Pendek	416,460,487,574	10,042,511,985	4,685,400,000	--	431,188,399,559
Pinjaman Jangka Panjang	121,015,543,373	79,232,893,087	24,362,998,732	--	224,611,435,192
Utang Pembiayaan Konsumen	462,657,795	(111,985,392)	--	331,143,921	681,816,324
Liabilitas Sewa Pembiayaan	4,645,248,597	7,109,489,362	--	--	11,754,737,959
<b>Jumlah</b>	<b><u>542,583,937,339</u></b>	<b><u>96,272,909,042</u></b>	<b><u>29,048,398,732</u></b>	<b><u>331,143,921</u></b>	<b><u>668,236,389,034</u></b>

**33. Standar Akuntansi Baru**

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71, Instrumen Keuangan

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasi untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73, Sewa

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, akuntansi dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

- PSAK 15 (Amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- PSAK 71 (Amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

- PSAK 62 (Amandemen), Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi.

**34. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi**

---

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan perusahaan, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pertambangan, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

**35. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

---

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit tanggal 29 April 2020.